

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA.....	vi
HALAMAN KATA UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
GLOSARIUM.....	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	5
C. TUJUAN PENCIPTAAN	5
1. TUJUAN KHUSUS	5
2. TUJUAN UMUM	6
D. MANFAAT PENCIPTAAN.....	6
1. MANFAAT TEORITIS	6
2. MANFAAT PRAKTIS	6
E. TINJAUAN KARYA.....	7
F. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN	10
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	18
A. OBJEK PENCIPTAAN	18
B. ANALISIS OBJEK PENCIPTAAN	19
C. ANALISA PROGRAM PENCIPTAAN	21
BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	23
A. KONSEP KARYA.....	23

1. KONSEP ESTETIK	23
2. KONSEP PROGRAM	25
B. METODE PENCIPTAAN	25
1. PERSIAPAN	25
2. ELABORASI	25
3. SINTESIS.....	26
4. REALISASI	26
5. PENYELESAIAN KARYA.....	30
BAB IV PERWUJUDAN KARYA DAN PEMBAHASAN KARYA	31
A. PERWUJUDAN KARYA	31
1. PERSIAPAN	31
2. ELABORASI	31
3. SINTESIS.....	32
4. REALISASI	33
B. PEMBAHASAN KARYA	41
BAB V PENUTUP.....	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. SKENARIO	
2. PHOTO DOKUMENTASI	
3. POSTER FILM	
4. CV	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel workflow paska produksi.....	27
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Poster film <i>Terbang Menembus Langit</i>	7
Gambar 2: Poster film <i>Dibawah Lindungan Ka'bah</i>	9
Gambar 3: Poster film <i>Cek Toko Sebelah</i>	10
Gambar 4: Manajemen file <i>Logging</i>	34
Gambar 5: <i>Timeline Adobe Premiere Assembly</i>	36
Gambar 6: <i>Timeline Adobe Premiere (Roughcut Reel 1)</i>	37
Gambar 7: <i>Timeline Adobe Premiere (Roughcut Reel 2)</i>	37
Gambar 8: <i>Timeline Adobe Premiere (Fine cut)</i>	38
Gambar 9: <i>Timeline Adobe Premiere (Final Editing)</i>	39
Gambar 10: <i>Teknik Cross Cutting Scene 14 & 15</i>	41
Gambar 11: <i>Teknik Cross Cutting Scene 22, 24, 25, 29, 5 & 10</i>	43
Gambar 12: <i>Teknik Cross Cutting Scene 39, 32, 33</i>	46
Gambar 13: <i>Teknik Cross Cutting Scene 40, 41, 37, 31, 32, 35</i>	48
Gambar 14: <i>Kesinambungan Adegan Scene 2&3</i>	52
Gambar 15: <i>Kesinambungan Adegan Scene 4&8</i>	53
Gambar 16: <i>Transisi Pada Scene 21&17</i>	54
Gambar 17: <i>Transisi Pada Scene 23&22</i>	55
Gambar 18: <i>Transisi Pada Scene 43&44</i>	56

GLOSARIUM

A

- Assembly : Gabungan secara keseluruhan
- Audio Visual : Suatu segment pendek dari berkesinambungan yang diikat karakter atau motif keseluruhan cerita yang memperlihatkan suatu aksi ruang dan waktu bahkan tema

C

- Continuity : Kesenambungan
- Composition : Komposisi
- Cross Cutting : Penyambungan 2 buah adegan , terjadi diwaktu yang berbeda
- Cut : Potongan
- Close Up : Pengambilan gambar dari jarak dekat

D

- Discontinuity : Tidak Berkesinambungan
- Dissolve : Transisi yang secara perlahan memudar
- Duration : Waktu

E

- Export : Proses menjadikan kesatuan utuh
- Editing : Proses pemotongan gambar
- Editing Offline : Proses editing pemindahan hingga menyusun gambar
- Editing Online : Proses setelah editing offline seperti penambahan efek, color grading, visual effect

F

- Fine Cut : Proses potongan gambar yang mulai sempurna
- Floor Plan : Rancangan set, kamera, lighting bahkan pemain
- Flashback : Alur balik pada cerita film
- Frame : Suatu gambar dari banyak gambar pada shot film yang telah di ekspose

H

High Angle : Sudut kamera yang posisi nya lebih tinggi dari objek

I

Imaginer : Arah pandang pemain dengan garis imajinasi

Int : Interior, bagian dari film yang diambil di dalam ruangan

L

Long Shot : Gambar direkam dengan posisi jarak jauh dari objek dengan sudut panjang dan lebar

Low Angel : Sudut kamera yang melihat objek dalam frame berada diatasnya

M

Masher Shot : Gambar pilihan utama dari sebuah adegan yang kemudian dijadikan rujukan untuk melakukan proses editing bahkan menentukan axis adegan

Mood : Suasana Hati

N

Naratif : Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh sebab dan akibat dalam suatu ruang dan waktu

O

Opening Scene : Adegan pembukaan cerita pada film untuk mendapatkan perhatian dari penonton

P

Plot : Alur cerita pada sebuah film

Point of View : Sebuah shot yang memperlihatkan seseorang melihat sebuah obyek diluar frame dan diikuti dengan shot yang memperlihatkan obyek tersebut

R

Roughcut : Potongan Kasar

S

Scene	: Adegan
Spasial	: Ruang
Sequence	: Sebuah rangkaian adegan
Shot	: Pengambilan gambar yang terdiri dari satu frame
Shot Size	: Ukuran pengambilan gambar

T

Temporal	: Waktu
Timeline	: Garis Waktu
Treatment	: Presentasi detail dari sebuah cerita film namun belum berbentuk naskah

V

Voice Over	: Pengisian suara
------------	-------------------

W

Workflow	: Alur kerja
----------	--------------



ABSTRAK

Film *Malin Nan Kondang* dan Skripsi karya ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap plot dan alur cerita. Dalam pendukungan konsep *Discontinuity Editing* dengan menggunakan beberapa teknik seperti *Cross Cutting* untuk mengungkapkan informasi mengenai beberapa aspek seperti Aspek *Spasial* dan Aspek *Temporal*, sehingga *Cross Cutting* berperan dalam mengatur alur cerita dan dramatik film dengan cara penyambungan dua buah adegan bahkan lebih agar penempatan dan waktu adegan terjadi mudah dipahami oleh penikmat. *Cross Cutting* berfungsi sebagai pemberian informasi atau dramatik film dengan cara menggabungkan dua adegan atau lebih namun itu terjadi di waktu yang bersamaan, yang biasanya terhubung dengan tema cerita film berfungsi sebagai pemberian informasi *plot* atau alur cerita atau dramatik film dengan cara menggabungkan dua buah adegan atau lebih namun itu terjadi di waktu yang berbeda seperti halnya *flashback* yang terjadi di waktu yang berbeda. Pada film *Malin Nan Kondang* teknik *Cross Cutting* tidak berperan terhadap keseluruhan film, namun teknik ini didukung menggunakan beberapa teknik lain seperti *Jukstapose*, *Classical Cutting*. Jadi pada teknik tersebut terjadi akan menciptakan rasa penasaran terhadap cerita, *plot*, alur, tempat, dan waktu terhadap penonton, sehingga informasi terjadinya ruang dan waktu sudah jelas.

Kata kunci : Film *Malin Nan Kondang*, *Cross Cutting*, Aspek *Spasial* dan *Temporal*

ABSTRACT

The Malin Nan Kondang film and The description of the work aims to provide information against plots and storylines. In support of the concept of Discontinuity Editing using several techniques such as Cross Cutting to reveal information regarding some aspects such as Spatial Aspects and Temporal Aspects, so Cross Cutting were instrumental in organizing the storyline and dramatic of the film by way of splicing two pieces of the scene even more for placement and time the scene to occur is easily understood by connoiser. Cross Cutting serves as the informational gift or dramatic of the film by combining two or more scenes but it occurs at the same time, which is usually connected to the theme of the film's story whereas serves as the giving of plot information or film storyline or dramatic by means of combining two or more pieces of scenes but it occurs at different times as does flashbacks occur at different times. In Malin Nan Kondang Techniques films Cross Cutting do not play a role against the entire film, however the technique is supported using several other techniques as Jukstapose, Classical Cutting. So on that technique happening will create a curiosity toward stories, plots, grooves, places, and times against the audience, so that the information of space and time occurring is obvious.

Keywords : Malin Nan Kondang Film, Cross Cutting, Spatial and Temporal Aspect